

**MANAJEMEN USAHA OLAHAN MINUMAN HERBAL SEBAGAI BRANDING KULINER**

**Tuwuh Adhityo Wijoyo<sup>1</sup>, Mukhamad Kholil Aswan<sup>2</sup>, Bima Prahar Adilase<sup>3</sup>, Ray Octafian<sup>4\*</sup>**

STIEPARI Semarang, Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia <sup>1) 2) 3) 4)</sup>

Email: octafianray@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam usaha yang dikelola ini merupakan jenis usaha yang bergerak dibidang pengolahan yang bermanfaat bagi kesehatan. Produk minuman herbal ini menggunakan bahan baku alami dari tumbuh-tumbuhan yang berkualitas. Kami mengolah minuman herbal karena bahan baku sangat mudah ditemukan dan harganya sangat terjangkau. Minuman ini masuk dalam daftar minuman yang dapat dipilih oleh siapa saja yang sedang mempratikkan gaya hidup kembali ke alam. Usaha minuman herbal ini diwujudkan sebagai branding kuliner di desa wisata Omah Ampiran Semarang, yang mana manajemen usaha tersebut harus dikelola dengan baik dari segi keuangan maupun pemasaran.

Dalam usaha pengembangannya, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah bagaimana mengimplementasikan tata kelola usaha atau manajemen usaha yang baik. Permasalahannya adalah : a. Tata kelola bahan baku produksi, b. Tata kelola produksi, c. Tata kelola pembukuan usaha, d. Tata kelola hasil produksi dan Tata kelola pemasaran. Metode yang akan diterapkan berupa pendampingan dan dengan perencanaan kerja yang tertata dengan baik. Target dan luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut : a. Penyediaan bahan baku produksi yang lebih baik, b. Peningkatan ketrampilan produksi dari sumber daya manusianya, c. Pelaksanaan pembukuan usaha mandiri, d. Diversifikasi pengemasan hasil produksi e. Peningkatan luasan pemasaran hasil produksi

**Kata kunci (dicetak tebal):** Manajemen Usaha; Branding Kuliner

**ABSTRACT**

*In this managed business, it is a type of business engaged in processing that is beneficial to health. This herbal beverage product uses natural raw materials from quality plants. We process herbal drinks because the raw materials are very easy to find and the prices are very affordable. This drink is included in the list of drinks that can be chosen by anyone who is practicing a lifestyle back to nature. This herbal beverage business is realized as culinary branding in the Omah Ampiran tourism village, Semarang, where the business management must be managed properly from a financial and marketing perspective.*

*In its development efforts, there are several obstacles including how to implement good business governance or business management. The problem is: a. Management of production raw materials, b. Production governance, c. Business accounting management, d. Production governance and marketing governance. The method that will be applied is in the form of assistance and with well-organized work planning. The expected targets and outcomes are as follows: a. Provision of better production raw materials, b. Increasing the production skills of its human resources, c. Implementation of independent business bookkeeping, d. Product packaging diversification e. Increasing the marketing area of production results*

**Keywords:** Business Management; Culinary Branding



Sumber : Data Kemdikbud, 2020

Memanajemen olahan minuman herbal diharapkan bisa menjadi *branding* di desa Wisata Omah Ampiran Semarang, selain itu juga bisa sebagai pilihan yang efektif untuk pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis dan menjangkau pasar nasional maupun internasional.

Adapun tujuan dalam kegiatan ini, yakni:

1. Membantu pelaku usaha manajemen usaha olahan minuman herbal, memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mereka melakukan promosi dan branding kuliner di desa wisata Omah Ampiran Semarang.
2. Memberikan pemahaman akan pengelolaan usaha dengan baik dalam pengenalan produk mereka secara luas dan bisa menjadikan *branding* di desa wisata.
3. Dapat dijadikan sebagai motivasi bagi mereka dalam pengelolaan usaha
4. Dapat membantu perekonomian masyarakat dan menjadi motivasi bagi mereka yang belum mengetahui pengelolaan atau manajemen usaha olahan minuman herbal di desa wisata.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan ini, yakni sebagai berikut:

1. Dengan melalui kegiatan ini diharapkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha dapat berkembang lebih baik, mampu bersaing, dan bisa menjadi *branding* kuliner di desa wisata.

Dengan adanya pemberian pemahaman kepada para pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan hasil penjualan produk yang mereka pasarkan, pemahaman akan manajemen usaha, dan pemahaman akan *branding* kuliner.

## **METODE**

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Identifikasi masalah (*mapping*) secara *offline*. Mekanisme identifikasi dilakukan secara *self assessment* melalui wawancara dengan pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Pelatihan dan pendampingan secara *offline* mengenai strategi manajemen usaha dan pengelolaan produk sebagai *branding* kuliner
3. *Monitoring* dan evaluasi (*monerv*) secara *online* dan *offline* mengenai materi melalui wawancara maupun *output* yang diminta setelah tahapan pendampingan
4. Meningkatkan efektivitas media pemasaran digital dengan mengevaluasi kegiatan pengelolaan dan pemasaran produk pelaku usaha di desa wisata

Target utama dalam kegiatan pengabdian ini yakni para pelaku usaha yang dalam hal ini adalah para pelaku usaha yang ada di desa wisata Omah Ampiran Semarang serta masyarakat secara luas pada umumnya.

### **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan terkait Manajemen Usaha Olahan Minuman Herbal sebagai *Branding* kuliner bagi pelaku usaha ini dilaksanakan selama 3 hari yakni dari tanggal 15 s/d 17 November 2021. Pada kegiatan ini, peserta mengikuti kegiatan dari pukul 09.00 – 12.00 WB yang berisi pemberian materi terkait manajemen usaha yang disampaikan oleh team dalam kegiatan pengabdian ini.

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan:

1. Pembukaan dan Perkenalan
2. Pemberian materi melalui manajemen pengelolaan usaha olahan minuman herbal bagi para pelaku usaha sebagai *branding* kuliner di desa wisata
3. Mengenalkan internet sebagai media dalam pengelolaan dan pemasaran
4. Mengenalkan pembukuan keuangan melalui *online book*, maupun melalui buku
5. Mengajarkan bagaimana manajemen usaha, mengelola pembukuan agar produk bisa menjadi *branding* kuliner, dan memasarkan produk secara *online* maupun *offline* sehingga dapat dijangkau lebih luas
6. Selanjutnya akan dilakukan tahapan edukasi berkelanjutan dilakukan sebagai upaya peningkatan efektivitas media promosi digital dengan memberikan evaluasi dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar panitia serta dukungan berbagai pihak. Namun ada beberapa hal yang menjadi catatan setelah kegiatan tersebut berlangsung, yaitu, para warga atau peserta pelatihan membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan setelah kegiatan ini, sebab masih banyak para pelaku usaha yang kurang bisa dalam memanajemen usahanya dengan baik, seperti

pembukuan dan kurang memahami dalam memasarkan produk yang nantinya jika dikelola dengan benar bisa menjadi branding kuliner di desa wisata tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). Pengolahan Jahe Pandan Menjadi Produk Minuman Herbal (Japan) Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Ekonomi Kreatif di Desa Kampak Kecamatan Geger. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49-60.
- Hardiani, W. A. A., Putri, J. A., Octafian, R., Satoto, Y. R., & Krisnatalia, H. (2021). Penguatan Desa Wisata Sikasur Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i1.13182>
- Istiqomah, I., Wibowo, A., Sari, R. C., Muhammad, A. R., Sari, S. S., & Hersoelistyorini, W. (2017). Gemakan Gerakan Ndulang Dewis: Sebagai Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Dijadikan Ikon Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen. *Prosiding Seminar Nasional Dan Internasional : Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1), 139.
- Nugraheni, K., Maria, A., & Octafian, R. (2020). Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*.
- Pradana, R. A., Warsito, & Manar, D. G. (2017). Analisis Program Pembangunan Desa Wisata Wonolopo Di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 6(1).